PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI MTSN 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Siti Ayu Nurjanah
NIM: T20177027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI MTsN 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

Siti Ayu Nurjanah
NIM : T20177027

Disetujui Pembimbing

Muh. Harawan Dimas Jakaria, M.Pd.
NIDN. 2004089001

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI MTSN 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Hari: Senin

Tanggal : 27 Juni 2022

Tim

Penguji

Ketua	Sekretaris
Fikri Apriyono, S. Pd., M. Pd	**Mohammad Mukhlis, M Pd**
NIDN. 2001048802	NIDN. 2003019102

Anggota :
1. Dr. Arif Djunaidi, M.Pd
2. Muh. Harawan Dimas Jakaria M. Pd

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

بِٱلۡبَيِّنَٰتِ وَٱلزُّبُرِۗ وَأَنزَلۡنَآ إِلَيۡكَ ٱلذِّكۡرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيۡهِمۡ وَلَعَلَّهُمۡ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

Artinya: "(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan aż-Żikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan." (Q.S. an- Nahl: 44).[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] An-Nahl, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Sukabumi: Madinah Ulama, 2013), 44.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, tak hentinya penulis ucapkan sebagai wujud rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam penulis haturkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua bapak Lasno, dan ibu pariyani, yang telah mengajarkanku arti kesabaran, keikhlasan, dan pengorbanan. terimakasih untuk limpahan kasih sayang, dukungan, nasehat, do'a dan cucuran keringatnya, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh demi keberhasilan anaknya mencapai cita-cita serta harapan yang lebih baik.
2. Keluarga besarku, adikku Siti Fatimatun Nurhidayah, yang selalu mendukungku serta memberikan semangat untukku
3. Semua guruku yang tak bisa kusebut satu persatu yang telah memberikan ilmu dengan segala kesabaran dan keikhlasannya.
4. Buya Dr. KH. Amin Fadlillah SQ. MA, dan Ummah Nyai Hajah Ibanah Suhrowardiyah Shiyam Mubarokah S. Th. I., MA. Selaku pengasuh PPTQ Ebqory yang selalu memberi motivasi semangat serta dukungan yang sangat besar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII di MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022". Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran di lembaga ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M. Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Sains UIN KHAS Jember.
4. Bapak Fikri Apriyono, S. Pd., M. Pd selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan tenaga dan pemikiran untuk kemajuan Program Studi Tadris Matematika UIN KHAS Jember.
5. Bapak Muh. Harawan Dimas Jakaria, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang sudah memotivasi, membimbing dengan sabar dan sangat telaten dalam mengerjakan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis kuliah di UIN KHAS Jember.
7. Bapak Drs. Syaiful Anwar, M. Pd selaku Kepala Sekolah MTsN 1 Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan penelitian di MTsN 1 Jember.
8. Ibu Tutik Alfiyanti, S. Pd selaku guru matematika yang telah banyak membantu pada saat penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan pengarahan, semangat dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 27 Juni 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Siti Ayu Nurjanah, 2021: *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika kelas VII di MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.*
Kata Kunci: Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Aktivitas belajar siswa merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika. Selain itu,model pembelajaran guru yang digunakan untuk mengajar juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matemtika. Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru juga dapat mempengaruhi pretasi belajar matematika. Dari berbagai faktor yang telah disebutkan, motivasi menjadi salah satu faktor yang berkontribusi cukup bear dalam mempengaruhi prestasi belajar matematika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Jember?, 2) bagaimana prestasi belajar di MTsN 1 Jember?, serta 3) adakah pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar di MTsN 1 Jember?.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Jember, 2) mendeskripsikan prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember, serta 3) untuk mengetahui pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang dilakukan di MTsN 1 Jember. Populasi meliputi seluruh siswa kelas VII kategori reguler yang berjumlah 160 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* didapat 64 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling.* Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumen dan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif danstatistik inferensial, pada statistik inferensial menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa. 1). Hasil pengisian angket motivasi Belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022 dari 64 sampel yang diambil oleh peneliti dalam dua kelas, terdapat 33 siswa dengan kategori sangat tinggi (51,56%), 29 siswa dengan kategori tinggi (45,31%), dan 2 siswa dengan kategori sedang (16,66%). 2). Dokumen prestasi belajar yang berupa nilai ujian tengah semester ganjil mata pelajaran matematika siswa kelas VII di MTs N 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa nilai siswa sudah dapat dikatakan baik yakni dengan 32 siswa dengan kategori sangat tinggi (46,68%), 28 siswa dengan kategori sangat tinggi (45,21%), dan 4 siswa dengan kategori sedang (8,11%). 3). Berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 79.707 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,00 pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa persamaan regresi diterima dan dari hasil uji statistik t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,928 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,002, dengan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap naik turunnya prestasi belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HAL

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup Penelitian 9
   1. Variabel Penelitian 9
   2. Indikator Variabel 9
F. Definisi Operasional 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**

A. Penelitian Terdahulu 16
B. Kajian Teori 20

BAB III METODE PENELITIAN **36**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 36

B. Alur Penelitian 37
C. Populasi dan Sampel 38
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 40
E. Analisis Data 48

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 58

A. Gambaran Obyek Penelitian 58
B. Penyajian Data 58
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 61
D. Pembahasan 69

BAB V PENUTUP 76

A. Simpulan 76
B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 79

Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian **Hal**

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... 20

3.1 Data Jumlah Siswa Kelas VII Umum di MTSN 1 Jember tahun Pelajaran 2021/2022..... 42

3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar..... 47

3.3 Aturan Penskoran Skala Motivasi Belajar..... 49

3.4 Hasil Validitas Angket Motivasi Belajar..... 52

3.5 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen..... 54

3.6 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Motivasi Belajar..... 54

3.7 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prestasi Belajar 57

4.1 Data Hasil Penelitian..... 63

4.2 Deskripsi Kategori Motivasi Belajar..... 68

4.3 Deskripsi Kategori Prestasi Belajar 66

4.4 Uji Autokorelasi (Durbin Watson)..... 69

4.5 Hasil Uji Anova (Uji F) 70

4.6 Hasil Uji Determinasi (R Square) 71

4.7 Hasil Uji t..... 72

4.8 Hasil Regresi Linear Sederhana 73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian **Hal**

3.1 Alur Penelitian.....37

4.1 Uji Normalitas 63

4.2 Uji Heteroskedastisitas 64

4.3 Motivasi Belajar 70

4.4 Prestasi Belajar 72

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. **Uraian** **Hal**

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan 82

Lampiran 2 : Matriks Penelitian..... 83

Lampiran 3 : Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar..... 85

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian 86

Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian 87

Lampiran 6 : Angket Motivasi Belajar (Sebelum Uji Coba) 88

Lampiran 7 : Angket Motivasi Belajar (Setelah Uji Coba)..... 90

Lampiran 8 : Daftar Nama Siswa (Uji Coba)..... 91

Lampiran 9 : Pengisian Angket Oleh Siswa (Uji Coba), Pengisisan Ngaket Oleh Siswa (Sampel) 92

Lampiran 10: Daftar Nama Siswa Sampel..... 93

Lampiran 11: Data Angket (Hasil Uji Coba) 94

Lampiran 12 : Data Angket (Hasil Penelitian Sampel)..... 95

Lampiran 13 : Lembar Validitas Angket 96

Lampiran 14 : Data Hasil UTS..... 98

Lampiran 15: Output Uji Validitas dan Reliabilitas 99

Lampiran 16 : Output Uji Regresi Linier Sederhana, Tabel R, Tabel F, Tabel T100

Lampiran 17 : Jurnal Penelitian 102

Lampiran 18 : Biodata Penulis..... 103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktifitas menusia secara sadar dan terencana dengan tujuan meningkatkan kepribadian peserta didik dengan cara mengembangkan potensi-potensi yang ada di diri manusia melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah. Hal ini sesuai dengan rumusan nasional tentang pendidikan yang terdapat dalam buku kurikulum dan pembelajaran, bahwa pendidikan ialah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya dimasa yang akan datang.[2]

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berkembang pesat. Hal ini dikarenakan matematika banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan hampir dalam semua bidang ilmu pengetahuan dan teknologi juga memerlukan matematika. Oleh sebab itu, matematika menjadi bidang studi wajib dalam jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA. Matematika juga diajarkan dalam perguruan tinggi, baik sebagai mata kuliah utama program studi maupun sebagai mata kuliah pendukung. Dengan demikian tidak ada alasan menolak untuk belajar matematika.[3]

Matematika juga merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu teknologi. Sedangkan pada mata pelajaran matematika yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak sedikit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Siti Marisa, "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar". Jurnal Taushiah Vol. 09 No. 02, 20.

[3] Husain Ismail, "Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada siswa Kelas V SD Inpres Palupi". Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 04 No. 04. 343.

siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit bahkan sudah menjadi momok dalam setiap kegiatan belajar matematika. Akhirnya apa yang diharapkan dari prestasi belajar matematika, ternyata masih jauh dari harapan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pelajaran matematika yang lebih rendah dibandingkan dengan hasil mata pelajaran lain.

Menurut Djamarah dalam Yuliner E menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar". Pendapat lain dari Helmawati menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi ataupun penelitian". Setiap siswa akan Memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoelh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi. Sependapat dengan ahli tersebut, Susanti menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah kemapuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai stndar yang tinggi".[4]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan beberapa pengertian prestasi belajar, dapat disimpilkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau perubahan pembelajaran yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dan terbentuk respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

[4] Yuliner E, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokrasi Orangtua Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa" (Skripsi Fakultas psikologi Universitas Semarang, 2020), 7.

Rendahnya prestasi belajar matematika tidak semata-mata karena adanya anggapan bahwa matematika itu mata pelajaran yang sulit, akan tetapi ada beberapa pengaruh yang menyebabkan prestasi belajar matematika siswa itu rendah. Wahab mengemukakan bahwa "faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu ada dua yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal juga dibagi menjadi dua yaitu (1) faktor fisiologis yang meliputi kondisi fisik siswa, (2) faktor psikologis yang meliputi (motivasi, minat, sikap. Dan bakat), sedangkan faktor eksternalnya mencakup dua hal yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan non-sosial". Pendapat lain dai Helmawati mengemukakan bahwa "faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu : faktor internal sperti faktor fisiologis dan psikologis (intelegensi. Sikap, bakat, minat, dan motivasi), dan faktor eksternal seperti faktor lingkungan sosial (kondisi rumah), sarana dan prasarana pendukung".[5]

Dari hasil uraian diatas bisa disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siwa adalah faktor internal yang meliputi fisiologi dan psikologi (intelegensi, sikap, minat, bakat, motivasi), dan faktor eksternal yang meliputi kondisi lingkungan keluarga (pola asuh orang tua), lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah adalah motivasi belajar siswa. Hal ini dimungkinkan karena keingintahuan siswa tentang pelajaran matematika masih rendah, faktor dari luar (teman, keluarga, dan lingkungan) yang tidak mendukung untuk mempelajari mata pelajaran matematika dan lain sebagainya. Sedangkan prestasi belajar

[5] Yuliner E, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokrasi Orangtua Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa" (Skripsi Fakultas psikologi Universitas Semarang, 2020), 8.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya aktifitas belajar siswa, model pembelajaran siswa yang digunakan guru dalam mengajar, kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru, motivasi belajar siswa dan lain sebagainya.

Penelitian ini membahas tentang prestasi belajar yang dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa, karena jika tidak ada motivasi dari siswa untuk belajar, maka selamanya siswa tidak akan tertarik untuk mempelajari matematika dan tidak memperoleh kepuasan dari belajar matematika dan belajar menjadi tidak bermakna.

Menurut Hamzah B. Uno dalam Herbang Masni menyatakan bahwa "motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya". Senada itu, Sumadi Suryabrata menjelaskan, "motivasi merupakan keadaan dalam pribadi sesorang, yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu gunu mencapai suatu tujuan tententu". Selanjutnya motivasi itu dimulai dari perasaan untuk mau atau tidak melakukan suatu perbuatan. Sebagaimana diungkapkan McDonald bahwa "motivasi itu merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi sesoarang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan".[6]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bisa disimpulkan bahwa motivasi belajara merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kaitannya dengan

[6] Harbeng Masni, "Strategi peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa", (Jurnal Dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Batanghari), 35.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yang terletas pada aspek psikologis.

Motivasi belajar sangan penting untuk siswa. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut : menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, menyadarkan tentang adanya perjalanan dan kemudian bekerja yang berkesinambungan. Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar ada yang intristik dan ekstristik. Motivasi intriksik merupakan pendorong utama dalam belajar setiap siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan pendorong pelengkap dari luar diri siswa dalam belajar.

Rendahahnya motivasi intriksik ini merupakan masalah yang memerlukan bantuan yang tidak bisa di tunda-tunda. Guru harus memberikan suntikakn dalam bentuk motivasi ekstriksik, sehingga dengan bantuan itu siswa dapat keluar dari kesulitan belajar. Kaut-lemahnya partisipasi belajar siswa yang dilakukan siswa dalam belajar bergantung pada seberapa kuat motivasinya dalam belajar.[7]

Berdasarkan data pertama yang didapatkan peneliti, dengan melakukan wawancara dengan salah satu guru matematika MTsN 1 Jember dan memberikan beberap pertanyaan kepada sebagian siswa kelas VII diperoleh hasil, bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VII pada mata pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Husain Ismail, "Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pebelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas V SD Inres Palupa", (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 04 No. 04, ISNN 3254-614X. 2020), 14.

matematika itu tergantung pada materi yang sedang dipelajari, apabila materinya mudah maka siswa akan mendapkan hasil belajar yang memuaskan dan begitupun sebaliknya, jika materi yag dipelajari tergolong susah maka hasil yang diperolehpun kurang memuaskan atau malah tidak memuaskan. Salah satu guru matematika MTsN 1 Jember juga mengungkapkan bahwa antusias siswa untuk mempelajari mata pelajaran matematika tergolong rendah, dan menagkibatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Sedangkan dari sudut pandang siswa, sebagian besar siswa kelas VII di MTsN 1 Jember memang menganggap bahwa matematika itu mata pelajaran yang sulit, membingungkan dan kurang menarik, karena alasan tersebut mengakibatkan motivasi untuk belajar matematika tergolong rendah. Dan juga prestasi belajar matematika kelas VII MTsN 1 Jember tergoleng lebih rendah dibandingkan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran yang lain.[8]

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VII di MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas VII di MTsN 1 Jember?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII di MTsN 1 Jember?

[8] Observasi di MTsN 1 Jember 15 november 2021.

3. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap pretasi belajar matematika peserta didik kelas VII di MTsN 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian kuantitatif ini bertujuan:

1. Untuk Mendeskrisikan motivasi belajar peserta didik kelas VII di MTsN 1 jember.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII di MTsN 1 Jember.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII di MTsN 1 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII. Selain itu penelitian ini dapat juga digunakan sebagai pijakan bagi peneliti lain untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

   a) Bagi Universitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa serta dapat dijadikan referensi bagi penelian selanjutnya.

b) Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui pentingnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengevaluasi proses belajar dan pembelajaran baik disekolahan maupun lembaga yang terkait. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan cara belajar untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa.

d) Bagi peneliti lain

Penelitain ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah keintelektualan dalam bidang penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e) Bagi penulis

Penulis dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Pnelitian

1. Variabel penelitian

Sebuah penelitian tentunya harus memiliki variabel, baik berupa variabel bebas maupun variabel terikat. Sugiyono menyatakan bahwa "variabel pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang detetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan".[9] Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent), sedangkan variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent).

1) Variabel bebas (independent variables)

Variabel bebas (independent variables) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X).

2) Variabel terikat (dependent variables)

Variabel terikat (dependent variables) pada penelitian ini dalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII di MTsN 1 Jember tahun ajaran 2021/2022 (Y).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Indikator variabel

Ketika variabel penelitian sudah ditentukan kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator variabel yang merupakan rujukan empiris

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 134.

dari variabel yang diteliti. Dari variabel penelitian diatas, maka diperoleh indikator variabel sebagai berikut:

a) Motivasi belajar

Hamzah B. Uno dalam Muhammad Kammaludin menyatakan bahwa "indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut":

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4) Adanya penghargaan dalam belajar
5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar
6) Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Sardiman A.M dalam Muhammad Kammaludin menyatakan bahwa "indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut":

1) Tekun menghadapi tugas
2) Ulet dalam menghadapi kesulitan
3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah-masalah pembangunan, politik, ekonomi, dan lain-lain)
4) Lebih senang bekerja mandiri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5) Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang begitu saja)

6) Dapat mempertahankan pendapatnya.[10]

Selanjutnya menurut Martin handoko dalam Muhammad Kammaludin menyatakan bahwa "indikator motivasi belajar adalah" :

1) Kuatnya kemauan untuk belajar

2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar

3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain.

4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.[11]

Beberapa pendapat ahli di atas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa indikator dan karakteristik motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Kuatnya kemauan untuk berbuat

2) Ketekunan dalam mengerjakan tugas

3) Jumlah waktu yang disedikan dalam belajar

4) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)

5) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain

6) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Muhammad Kammaludin, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi Meningkatkannya", Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY, ISBN 978-602-73403-9-2, 58-60.

[11] Muhammad Kammaludin, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi Meningkatkannya", Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY, ISBN 978-602-73403-9-2, 61.

7) Lebih senang bekerja sendiri.

b) Prestasi belajar siswa

Indikator-indikator prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1) Ranah cipta (kognitif)

a. Pengamatan, indikatornya adalah : dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dapat menghubungkan.

b. Ingatan, indikatornya adalah : dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali.

c. Pemahaman, indikatornya adalah : dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.

d. Aplikasi, indikatornya adalah : dapat memberikan contoh, dapat menguraikan secara cepat.

e. Analisis, indikatornya adalah : dapat menguraikan, dapat mengklasifikasikan / memilah-milah.

f. Sintesis, indikatornya adalah dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru dapat menyimpulkan, dapat menggeneralisasikan.[12]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Ranah rasa (afektif)

[12] Arianto. "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Mubarok Bndar Mataram Lamung Tengah". Jurnal Ri'ayah,Vol. 04 No. 01, 37

a. Penerimaan, indikatornya adalah : menunjukkan sikap menerima, menunjukkan sikap menolak.

b. Sambutan, indikatornya adalah : kesediaan berpartisipasi / terlibat, kesediaan memanfaatkan.

c. Apresiasi, indikatornya adalah : menggap penting dan bermanfaat, meggap indah dan harmonis, mengagumi.

d. Internalisasi, indikatorny adalah : mengakui dan meyakini, mengingkari.

e. Karakteristik, indikatornya dalah : melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.

3) Ranah karsa (psikomotorik)

a. Ketrampilan bergerak dan bertindak, indikatornya adalah : kecakapan mengkoordinasi gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.

b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal, indikatornya adalah kefasihan melafalkan / mengucapkan, kecakapan dan gerakan jasmani.[13]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah istilah yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Agar diketahui arah dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan gambaran tentang

[13] Arianto, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Mubarok Bndar Mataram Lamung Tengah". Jurnal Ri'ayah,Vol. 04 No. 01, 94-95.

variabel dari judul penelitian ini, berikut merupakan penjelasannya:

1. Motivasi belajar.

Motivasi adalah "suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya". Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai "suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan". Pada saat proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseoarang yang tidak memilki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa, motivasi dan belajar merupakan hal yang saling mempengaruhi satu salam lain. Siswa akan giat belajar jika ia mempunya motivasi untuk melakukan aktivitas belajar.

Sedangkan menurut pendapat Djamarah dalam Herbang Masni menyatakan bahwa motivasi belajar adalah "segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik".[14]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Prestasi belajar.

Prestasi belajar menurut W. S. Winkle dalam Arianto adalah proses belajar yang dialami oleh murid yang menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, perubhan dalam bidang ketrampilan, dalam bidang

[14] Herbang Masni, "Strategi peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa", (Jurnal Dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Batanghari), 35.

nilai dan sikap, adanya nilai ini tempak dalam prestasi belajar yag dihasilkan oleh murid terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru di sekolah. Menurut Ngalim Purwanto, prestasi belajar adalah hasil-hasil pelajaran yang diberikan guru kepada muridnya atau oleh dosen kepada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu.

Sedangkan Nurkencana dalam Arianto mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai prestasi belajar mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Menurut Djamarah dalam Arianto prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahandalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Sedangkan menurut Sukmadinata prestasi belajar adalah relaisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasistas yang dimilki seseorang.[15]

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setlah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang diwujudkan dlam angka atau pernyataan dalam rapot. Pada umumnya penilaian yang mencakup dari nilai ulangan harian, nilai mid, semester, nilai tugas, nilai ujian akhir semester, dan sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Arianto, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Mubarok Bndar Mataram Lamung Tengah". Jurnal Ri'ayah,Vol. 04 No. 01, 87-92.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Berikut akan diberikan beberapa penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnhya. Hal tersebut berfungsi sebagai landasan teoritis dalam analisis temuan. Penelitian ini berhubungan dengan judul yang akan peneliti lakukan yaitu dengan judul "pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember". Beberapa diantaranya adalah:

1. Penelitian Terdahulu

a. Penelitian yang dilakukan oleh Husna Fizatul Umniah pada tahun 2018 yang berjudul "Hubungan Motivasi Be;lajar Dengan Hasil belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun elajaran 2018/2019". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI di madrasah aliyah ma'arif, sampel yang diambil berjumlah 36 siswa. Bersadarkan pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus product moment menunjukkan bahwa hasil N = 36 pada tarif signifikan 5% diperoleh harga r_{tabel} = 0,329. Ternyata r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,665 adalah lebih besar dari pada r_{tabel} (pada tarif signifikan 5% = 0,329). Sehingga diperoleh $r_{tabel(5\%)}$ r_{xy} yaitu 0,329 < 0,665. Maka dapat diketahui tingkat keertan hubungan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

akidah akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai koefisien (r_{xy}) = 0,665 berada pada kategori kuat. [16]

b. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Fajar Kurniawati pada tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap restasi Belajar Matematika Di MI Diponegoro 03 Karangklasem Kecamatan purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar oenagruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika di MI Diponegoro Karangklasem Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas , sampel yang diambil berjumlah 20 siswa. Berdasarkan pengolahan dan analisis data diperoleh bahwa besar pengaruh motivasi belajar terhada prestasi belajar matematika di MI Diponegoro 03 Karangklasem yitu 21,4% yang berarti motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 21,4% sedangkan sisanya 78,6 % dipengaruhi oleh Variabel lain selain motivasi belajar yaitu seperti aktifitas belajar siswa, model pembelajaran tyang digunakan guru dalam mengajar, kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru dan lain sebagainya.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Husna Faizatul Umniah. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Ssiwa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Jaran 2018/2019". (SKRIPSI, IAIN Metro, 2018), 45.

[17] Putri Fajar Kurniawati. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di MI Dionegoro 03 Karang Klasem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas". (SKRIPSI, IAIN Purwokerto, 2018), 35.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad kamaluddin pada tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dan strategi untuk meningkatkannya". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil prestasi belajar matematika mengetahui strategi yang cocok untuk meningkatkan keduanya. Berdasarkan kajian teori yang didukung dengan penelitian yang relevan mengenai pengaruh motivasi belajar terhada restasi belajar matematika siswa dengan startegi untuk meningkatkannya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, motivasi belajar memilki pengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa. Siswa dengan tingkat motivasi yang baik memilki kecenderunganlebih besar untuk mencapai prestasi maksimal. Kedua, tingkat motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa unsur utama, yitu individu siswa, guru, konten pembelajaran, metode dan susmber belajar yang digunakan, serta lingkungan belajar siswa. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran memilki peran penting untuk dapat mengoptimalkan unsur-unsur tersebut. Ketiga, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dikelas dapat menggukan strategi berikut: (1 menciptakan suasana belajar yang baik didalam kelas, (2) merencanakan tujuan pembelajaran yang spesifik, (3) menggunakan metode pembelajarn yang tepat dan bervariasi, (4) melakukan interaksi yang baik dengan siswa, dan (5) menggukan media pembelajaran yang menarik. [18]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Muhammad Kammaluddin. "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Tabel 2.1

Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Husna Fizatul Umniah pada tahun 2018 yang berjudul "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun elajaran 2018/2019"	a. variabel terikat berbeda yaitu hasil belajar b. Sampel pada penelitian terdahulu siswa SMA c. Populasi yang diambil lebih sedikit	a. Variabel bebas sama yaitu motivasi belajar (rasa Percaya diri)
2.	Putri Fajar Kurniawati pada tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap prestasi Belajar Matematika Di MI Diponegoro 03 Karangklasem Kecamatan purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas"	a. Sampel pada penelitian terdahulu siswa MI b. Populasi yang diambil lebih sedikit	a. Variabel bebas sama yaitu motivasi belajar b. Variabel terikatnya sama yaitu prestasi belajar
3.	Muhammad kamaluddin pada tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dan strategi untuk meningkatkannya"	a. Sampel penelitian berbeda yaitu SMA	a. Variabel bebas sama yaitu motivasi belajar b. Variabel terikat sama yaitu restasi belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dan Strategi Meningkatkannya ". (Seminar Matematika Dan endidikan Matematika UNY. ISBN 978-602-73403-2-9. 2017), 56.

B. Kajian Teori

1. Motivasi belajar

a. Pengertian motivasi belajar.

Menurut bahasa motivasi belajar berasal dari bahasa latin "*movore*" yang berarti menggerakkan. Motivasi dapat diartikan sebagai sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sdar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dimyati dan mudjiono memaknai motivasi sebagai suatu dorongan mental yang menggerakkan erilaku manusia termasuk perilaku belajar. Sedangkan Emily R. Lai dalam Muhammad Kammaludin menyatakan "*motivativation refers to reasons that underlie behavior that is characterized by willingness and voluetion*". [19] Hal ini dapat dimaknai bahwa motivasi berkaitan dengan alasan yang mendasari sauatu perbuatan atau tingkah laku yang sesuai dengan keinginan dan kamauan dalam diri seseoarang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya ergerakan didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharakan tujuan data tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat dierlukan, sebab seseorang yang tidak memunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.[20]

Munandir dalam Herbang Masni mengemukakan bahwa " belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Muhammad Kamaluddin, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi Meningkatkannya", Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY, ISBN 978-602-73403-9-2, 2.

[20]Herbang Masni, "Strategi peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa", (Jurnal Dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Batanghari), 35.

adalah suatu roses yang ditandai dengan adanya perubahan disposisi atau kapabilitas pada diri seseorang". Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu.

Selanjutnya menurut Mulya dalam Herbang Masni berpendapat bahwa "belajar adalah embentukan atau shaing tingkah laku individual melalui kontak dengan lingkungan". Sedangkan pppada teori Thorndike mengemukakan bahwa "belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa fikiran, erasaan atau gerakan) dan reson (yang juga bisa berua pikiran, perasaan atau gerakan)". Jelasnya menurut Thomardke ini, perubahan tingkah laku dalam belajar data berwujud sesuatu yang konkret (data diamati), atau yang non konkrit (tidak bisa diamati).[21]

Berdasarkan pendapat ara ahli diatas bahwa secara institusional belajar dipandang sebagai proses memperoleh pemahaman, penerapan dan penguasaan terhadap materi-materi yang telah dipelajari dalam kehiduan.

Selanjutnya menurut Wasty Soemato dalam Herbang Masni pengertian motivasi adalah "kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan". Sedangkan Thomas L. good dan Jere B. Briphy berpendapat bahwa "motivasi itu merupakan sebagai suatu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Herbang Masni, "Strategi peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa", (Jurnal Dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Batanghari), 36.

pergerakan, pengarah dan memperkuat tingkah laku seseorang dalam melakukan perbuatan tertentu". Individu yang akan melakukan suatu perbuatan mempunyai suatu energi pergerakan dan mengarahkan untuk memperkuat perbuatan itu untuk mencapai tujuan. Marx dan Tombouch mengumpamakan motivasi sebagai bahan bakar dalam beroperasinya mesin gasoline. Tidaklah berhenti, betapapun baiknya mesin dan kehalusan penyetelan kita dalam mengoperasikan mesin gosalin tersebut, kalau bahan bakarnya tidak ada. Begitu pula dengan belajar, sekolah yang sudah menyediakan fasulitas belajar seperti, perpustakaan, laboratorium, internet, itu semua tidak berarti apabila siswanya tidak termotivasi dalam belajar.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam Herbang Masni menyatakan bahwa "motivasi itu merupakan suatu hal yang mendorong timbulnya suatu perbuatan, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang dikehendaki, dan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan itu". Motivasi hendaklah dianggap sebagai sesuatu yang terkait dengan kebutuhan, maksudnya bahwa individu mempunyai dorongan untuk memenuhi kebutuhan. Sebagaimana diungkapkan oleh Ashar Sunyoto Munandar bahwa "motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke arah tercapainya tujuan tertentu, tujuan yang jika berhasil dicapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan0kebutuhan tersebut". Sedangkan motivasi menurut John W. Santrock adalah "proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

energi, terarah dan bertahan lama."[22]

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa motivasi itu merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya pengerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar/proses perkuliahan yang menjamin kelangsungan dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

b. Indikator motivasi belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator atau unsur yang mendukung.

Hamzah B. Uno dalam Muhammad Kammaludin menyatakan bahwa "indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut":

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4) Adanya penghargaan dalam belajar
5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar
6) Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan seseorang

[22]Herbang Masni, "Strategi peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa", (Jurnal Dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Batanghari), 37-39.

siswa dapat belajar dengan baik.[23]

Menurut Sardiman A.M dalam Muhammad Kammaludin menyatakan bahwa "indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut":

1) Tekun menghadapi tugas
2) Ulet dalam menghadapi kesulitan
3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah-masalah pembangunan, politik, ekonomi, dan lain-lain)
4) Lebih senang bekerja mandiri
5) Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang begitu saja)
6) Dapat mempertahankan pendapatnya.[24]

Berbagai pendapat ahli di atas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa indikator dan karakteristik motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
2) Ketekunan dalam mengerjakan tugas
3) Jumlah waktu yang disedikan dalam belajar
4) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
5) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Muhammad Kammaludin, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi Meningkatkannya", Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY, ISBN 978-602-73403-9-2, 58.
[24] Muhammad Kammaludin, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi Meningkatkannya", Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY, ISBN 978-602-73403-9-2, 61.

6) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

7) Lebih senang bekerja sendiri.[25]

c. Jenis-jenis motivasi belajar

Ketika berbicara soal jenis-jenis motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dalam diri pribadi seseoarang yang disebut motivasi intriksik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseoarang yang disebut motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Muhibbin Syah dalam Herbang Masni menyatakan bahwa "motivasi intriksik adalah "hal dan kedaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar". Sedangkan Saiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa "motivasi intriksik itu merupakan keinginan bertindak yang disebebkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu". Atau dengan kata lain individu terdorong untuk bertingkah laku kearah tujuan tertentu tanpa adanya faktor dari luar.[26]

Proses belajara siswa yang termotivasi secara intrinsic dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya, bukan kerna keinginan mendapatkan keinginan pujuan, hadiah dari guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Elmirawati, Daharnis, Syahniar, "Hubungan antara aspirasi siswa dan dukungan orang tua dengan motivasi belajar serta imlikasinya terhada bimbingan konseling", (Jurnal Ilmiah konseling Volume 2, Nomor 1 Januari 2013), 2.

[26] Herbang Masni, "Strategi peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa", (Jurnal Dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Batanghari), 40.

Gage dan Berline mengumakakan bahwa "siswa yang termotivasi secara intrinsik aktifitasnya lebih baik dalam belajar dari pada siswa yang termotivasi secara ekstrinsik". Siswa yang memilki motivasi intrinsic menunjukkan keterlibatan dan aktifitas yang tinggi dalam belajar. Siswa seperti ini baru akan mencapai kepuasan kalau ia dapat memecahkan masalah pelajaran dengan benar, atau dapat mengerjakan tugas sekolah secara baik. Belajar di kelas, kelompok, mandiri dan mengerjakan tugas-tugas menjadi tantangan dan tanpa paksaan ia mau melakukannya.[27]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsic adalah jenis motivasi yang datangnya dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain ataupun dari luar, tetapi atas dasar kemauan dan kesadaran dari individu itu sendiri. Dengan kata lain munculnya motivasi intrinsic berdasarkan tujuan yang diinginkan siswa dalam belajar, tanpa adanya pengaruh dari luar seperti guru, orang tua, maupun lingkungan masyarakat.

2) Motivasi ekstrinsik

Syaiful Bahri Djamarah dalam Herbang Masni menyatakan bahwa "motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila siswa menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar". siswa belajar karena hendak mencapai angka tertinggi, diploma, gelar, kehormatan, pujian, disegani, dan sebagainya. Motivasi intrinsic bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27]Mryam Muhammad, " Pengaruh Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran", (Lantanida Jurnal Vol. 04 No. 02, 2016), 25.

Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa mau belajar. Di dalam kelas banyak sekali siswa yang dorongan belajarnya memerlukan motivasi ekstrinsik. Mereka memerlukan perhatian dan pengarahan yang khusus dari guru. Namun, untuk hal ini tentunya motivasi ekstrinsik tidak lagi menjadi prioritas siswa. Mereka harus membangkitkan semangat belajar dari dalam dirinya sendiri untuk mencapai kesuksesan di sekolah.[28]

Motivasi ekstrinsik merupakan jenis motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan, dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian individu tersebut mau melakukan sesuatu.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Max Darsono dalam Herbang Masni berpendapat bahwa "ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar":

1) Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mangandung makna bagi mahasiswa.

2) Kemampuan

Di dalam belajar dibutuhkan kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya kecerdasan, pengamatan, perhatian, dan daya pikir analisa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Herbang Masni, "Strategi peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa", (Jurnal Dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Batanghari), 50-51.

3) Kondisi

Kondisi siswa meliputi kondisi fisik (kesehatan) dan kondisi psikologis misalnya emosi. Kondisi ini terkadang mengganggu aktivitas siswa dalam belajar, misalnya saja siswa yang kurang sehat motivasi belajarnya akan berbeda sewaktu dia dalam keadaan sehat. Begitu pula dengan kondisi psikis siswa, misalnya dia sedang mengalami patah hati atau putus dari pacarnya, hal ini akan berdampak buruk bagi siswa yang tidak bisa menempatkan/mengendalikan emosinya secara baik. Dia malahan banyak murung dari pada mengerjakan berbagai tugas-tugas perkuliahan.

4) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kos, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaan dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional misalnya emsi siswa, gairah belajar, situasi belajar, situasi dalam keluarga.

6) Cara guru mengajar

Cara yang dimaksud disini adalah bagaimana seoarang guru mempersiapkan guru sebelum mengajar, ketepatan waktu, materi yang disampaikan, keakraban dengan siswa, dan sejenisnya.[29]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Herbang Masni, "Strategi peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa", (Jurnal Dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Batanghari), 60.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Menurut Rosyid Moh. Zaiful dalam Situmorang mengertikan bahwa "prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun,kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa".[30]

Istilah prestasi di kamus ilmiah popular di definisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Wahad menyimpulkan bahwa "belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dan terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal".

Menurut Djamarah dalam Situmorang menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar". Pendapat lain dari helmawati menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran". Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap siswa akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperolah dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan duevaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi. Sependapat dengan ahli

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Situmorang, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang tua Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa" (SKRIPSI, USM), 34.

tersebut, susanti menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui siswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standart yang lain".[31]

Berbagai pengertian prestasi belajar yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa prestasi beajar adalah haisl atau perubahan pembelajaran yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu itngkah laku sebagai hasil dan terbentuknya respon utama,, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh danya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

b. Aspek-aspek prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Adapun hasil belajar tersebut menurut Gagne sebagaimana yang dikutipp oleh Slameto menyatakan bahwa hasil belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: ketrampilan motoris, informasi verbal, kemapuan intelektual, strategi kognitif, dan sikap.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendapat lain diberikan Banjamin S. Bloom dalam Yulianto bahwa hasil belajar diklasifikasikan kedalam tiga ranah yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*) dan ranah psikomotorik (*psychomotor domain*).[32]

Tohirin dalam Yulianto mengumukakan bahwa "pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk pada aspek-aspek":

---

[31] Situmorang, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang tua Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa" SKRIPSI, USM, 8-9

[32] Yulianto, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," Jurnal Dikdaya Vol. 05 No. 01, 93.

1) Kognitif adalah kegiatan mental (otak), yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian.
2) Afektif dalah ranah yang berkaiatan dengan sikap dan nilai, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.
3) Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Syah Muhibbin dalam Yulianto mengemukakan bahwa "aspek-aspek prestasi belajar, yaitu":

1) Ranah cipta (kognitif), yaitu : pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis.
2) Ranah rasa (afektif), yaitu : penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi.
3) Ranah karsa (psikomotor), yaitu : ketrampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Febriyani dalam Yulianto menyatakan bahwa "aspek-aspek prestasi belajar adalah sebagai berikut":

1) Ranah kognitif (cognitive domain) seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian
2) Ranah afektif (affective domain) mencakup waktu perilaku seperti perasaan, minatm sikap, emosi, dan nilai.
3) Ranah psikomotorik (psychomotor domain) berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada ketrampilan.[33]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Yulianto, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," Jurnal Dikdaya Vol. 05 No. 01, 94.

Berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari prestasi belajar adalah aspek kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis sintesis), afektif (penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakteristik) dan psikomotor (ketrampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal). Diukur dengan nilai Indeks Prestasi (IP).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Rosyid dkk dalam Yuliner, mengumakakan faktor-faktor prestasi belajar, yaitu : faktor internal adalah faktor yang dating dari diri siswa berupa faktor psikologi (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar siswa yang diepnagruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Slameto dalam Yuliner juga berpendapat bahwa "salah satu faktor pendukung dari lingkungan adalah pola asuh orang tua (cara orang tua mendidik) cara orangtua mendidik anak-anaknya akan berengaruh terhadap belajarnya". Mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan anaknya.[34]

Wahab dalam Yuliner mengemukakan bahwa "faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu" :

a) Faktor internal

[34]Yuliner E Situmorang, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang tua dengan prestasi belajar ", (Skripsi, USM, 2020), 9-11.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Faktor fisiologis, kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat memmengaruhi hasil belajar, terutama pencaindra.
2) Faktor psikologis, kecerdasa/intelegensi siswa diartikan sebagai kemampuan psikologi dalam meraksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar kegiatan belajar siswa.

Minat berarti kencenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang rlatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negative.

Bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.[35]

b) Faktor-faktor eksternal

1) Lingkungan social

Lingkungan sosial masyarakat, lingkungan social keluarga, lingkungan sosial sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35]Yuliner E Situmorang, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang tua dengan prestasi belajar ", (Skripsi, USM, 2020), 13.

2) Lingkungan non-sosial

Lingkungan alamiyah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kilat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tennag, dan lingkungan instrumental yaitu perangkat belajar keras (gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, dan lapangan olahraga), perangkat lunak (kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan dan silabus).

Syah Muhiddin dalam Yuliner mengemukakan bahwa "faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu":

a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kedaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.[36]

Djamarah dalam Yuliner mengemukakan bahwa "faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu":

a. Faktor lingkungan, seperti lngkungan alami dan lingkungan social budaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Yuliner E Situmorang, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang tua dengan prestasi belajar ", (Skripsi, USM, 2020), 12.

b. Faktor instrumental, seperti kurikulum, program, sarana, fasilitas, dan guru.

c. Kondisi fisiologis, seperti kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh).

d. Kondisi psikologis, seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.[37]

Berbagai hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yakni kedaan/kondisi jasmani dan rohani siswa dan faktor internal adalah faktor dari luar siwa yakni kondisi lingkungan keluarga (pola asuh orangtua). Lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Yuliner E Situmorang, "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang tua dengan prestasi belajar ", (Skripsi, USM, 2020), 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pedekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kauntitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti popilasi atau sampel tertentu, tehnik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis penelitian bersifat kauntitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[38]

Penelitian ini tergelong dalam penelitian asosiatis kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.[39] Pada penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas VII di MTsN 1 Jember tahun ajaran 2021/2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38]Muhamad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", (Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, Vol. 15 No. 1 Januari-juni 2011), 129-130.

[39]Aisyah A. Rahman, "Pengaruh Gaya Belajar Terhada Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada", (Jurnal pendidikan Almuslim, Vol. IV No. 2 Agustus 2016). 3.

B. Alur Penelitian.

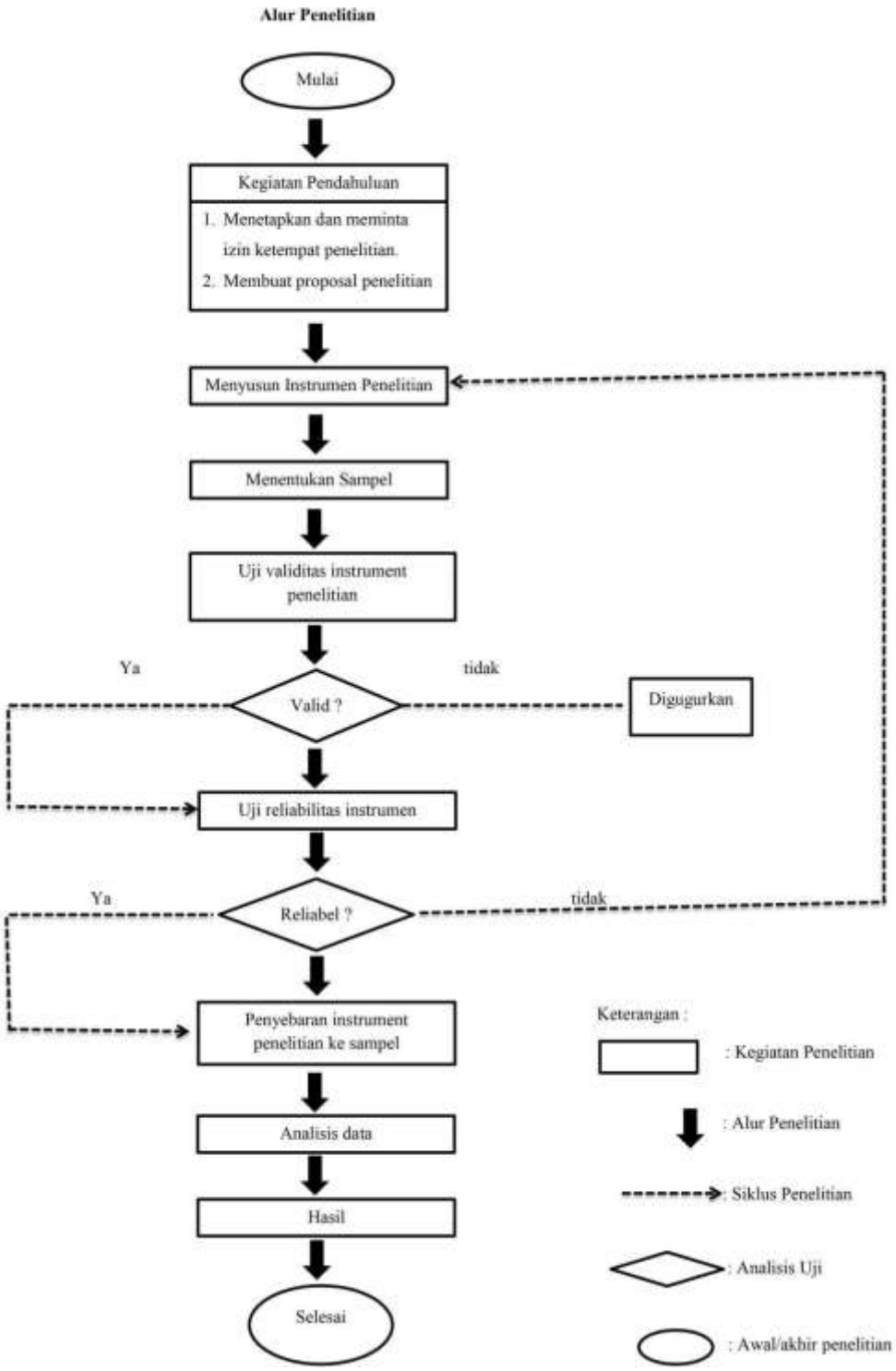

Gambar. 3.1 Alur Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Di dalam penelitian kuantitatif, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[40] Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[41]

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VII Umum di MTsN 1 Jember. Di mana kelas VII terdiri dari lima kelas yang terdiri dari:

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas VII Umum MTsN 1 Jember

Kelas	Jumlah siswa
VII (D)	32
VII (E)	32
VII (F)	32
VII (G)	32
VII (H)	32
Jumlah	160 Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu pupolasi.[42] Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan*probability sampling* yang mana *probability sampling* merupakan metode *sampling*

[40] Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 173.
[41] Sugiyono, *Metode penelitian*, 80.
[42] Siregar, *Metode Penelitian*, 30.

yang setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel.[43] Yaitu *cluster random sampling* dalam teknik ini populasi dibagi kelompok berdasarkan area atau *cluster*. Kemudian diambil sampel secara acak dari kelompok atau *cluster* tersebut.[44] Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas VII di MTsN 1 Jember dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan/ taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 10% sebagai taraf signifikansi.

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160\ (0{,}1)^2}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Siregar, *Metode Penelitian*, 31.
[44] Lestari, *Penelitian Pendidikan*, 108-109.

$$= \frac{160}{2,16}$$

$$= 61,5.$$

Hasil 61,5 dapat dibulatkan menjadi 62, berdasarkan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel paling sedikitdalam penelitian ini 62 siswa kelas VII di MTsN 1 Jember, setelah melakukan penentuan sampel didapatkan 64 siswadari kelas VII D dan VII G.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[45] Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuisioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[46] Ada dua jenis kuesioner/angket yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Dalam penelitian ini

[45] Siregar, *Metode Penelitian*, 17
[46] Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 194

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

menggunakan kuesioner tertutup artinya responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.[47]

Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti dan dicantumkan pilihan jawabannya untuk dicentang sesuai dengan keadaan responden. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini harus sesuai dengan indikator dalam variabel. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VII di MTsN 1 Jember.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan atau sumber tertulis dari objek penelitian yang dapat dipercaya kebenarannya. mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai prestasi belajar dengan mengambil data dari ulangan tengah semester ganjil siswa mata pelajaran matematika.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Data penelitian ini

[47] Siregar, *Metode Penelitian*, 21

dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian kuesioner/angket. Kuesioner/angket ini digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis terkait tingkat prokrastinasi akademik siswa dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember. kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Zeprika Aulia Ulfa tahun 2015 yang hasil validitasnya dari lima belas soal semua di terima dan dapat di gunakan untuk peneleitian.

Dalam penelitian ini kuesioner yang dipakai merupakan kuesioner yang bersifat tertutup. Kuesioner yang tertutup ini menyajikan pertanyaan disertai pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Kuesioner ini disusun berdasarkan skala Likert Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. [48] Item- item instrumen diperoleh dari penjabaran indikator variabel. Ada pun kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Belajar	• Adanya hasrat dan keinginan berhasil	• Tidak lekas putus asa • Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai • Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	1 3 4	2
	• Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	• Rasa ingin tahu • Minat dalam belajar	6 7	5

[48] Siregar, *Metode Penelitian*, 25.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	• Adanya harapan dan cita-cita masa depan	• Upaya untuk meraih cita-cita • Ketekunan dalam belajar	8 9	
	• Adanya penghargaan belajar	• Ganjaran dan hukuman • Mendapat pujian	10 11	12
	• Adanya kegiatan yang menarik dalam bealajar	• Kreatif dalam penyampaian materi		13
	• Adanya lingkungan belajar yang kondusif	• Suasana tempat belajar	14	15
		Jumlah	10	5

Sumber: Zaprika Aulia Ulfa

3. Pengujian Instrumen

Angket yang telah diuji cobakan disusun ulang dengan menghilangkan item pernyataan yang tidak sesuai. Perbaikan angket ini bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel sehingga nantinya didapatkan hasil penelitian yang maksimal. Untuk itu pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[49] Untuk memperkuat kevalidan instrumen, maka dilakukan uji coba kepada siswa yang bukan sampel, kemudian dilakukan uji menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment pearson*,[50] dengan rumus:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 121.
[50] Lestari, *Penelitian Pendidikan*, 193.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X^2)].[N\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = Banyak objek

X = Skor butir atau skor item pernyataan/pertanyaan

Y = Total skor

Pada penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* untuk mempermudah peneliti dalam uji validitas instrumen.

Kriteria pengujian validitas instrumen didasarkan pada nilai signifikasinya, jika nilai signifikansinya < 0.05 maka valid, apabila nilai signifikansinya > 0.05 maka tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen prokrastinasi akademik yang diberikan oleh peneliti kepada 32 siswa yaitu kelas VII E. dengan memberian 15 pernyataan. Maka diperoleh data dan dihitung berdasarkan pedoman skala likert. Selanjutnya hasil penghitungan data dimasukkan kedalam *IBM SPSS Statistics 25* untuk menghitung validitas dandiperoleh hasil sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.3
Hasil SPSS angket motivasi belajar

NO. Item	Nilai Sig	Sig (< 0,050)	Kriteria
1.	0,317	0,050	Tidak Valid
2	0,000	0,050	Valid
3	0,000	0,050	Valid
4	0,000	0,050	Valid
5	0,064	0,050	Tidak Valid
6	0.000	0,050	Valid
7	0,000	0,050	Valid
8	0,000	0,050	Valid
9	0,000	0,050	Valid
10	0,000	0,050	Valid
11	0,000	0,050	Valid
12	0,000	0,050	Valid
13	0,024	0,050	Valid
14	0,000	0,050	Valid
15	0,000	0,050	Valid

Dari hasil uji validitas 15 item pernyataan angket motivasi belajar dapat dikatan valid apabila nilai signifikan < 0,05 begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan > 0.05 maka tidak valid. Untuk angket motivasi belajar dari perhitungan validitas diperoleh 13 pernyataan valid yaitu pernyatan nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10 , 11, 12, 13, 14, 15, dan 2 yang tidak valid yaitu nomor 1 dan 5. Item pernyataan yang tidak valid kemudian digugurkan dan item pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen angket dan disebarkan kepada siswa kelas sampel yaitu kelas VII D dan VII G.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.

Karena instrumen penelitian ini untuk mengukur sikap atau perilaku maka metode yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen adalah *Alpha Cronbach,* [51]yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta^2_b}{\delta^2_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyak butir soal

$\sum \delta^2_b$ = Jumlah skor varians butir

δ^2_t = Variansi skor total

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

1) Menentukan nilai varians setiap butir pernyataan.

$$\delta^2_b = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)}{n}}{n}$$

2) Menentukan nilai varians total.

[51] Siregar, *Metode Penelitian*, 56.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

$$\delta_{b}^{2} = \frac{\sum X^{2} - \frac{(\sum X)^{2}}{n}}{n}$$

3) Menentukan reliabilitas Instrumen.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \delta_{b}^{2}}{\delta_{t}^{2}}\right]$$

Keterangan:

δ^2_b = Varians butir

$\sum\delta_b^2$ = Jumlah varians butir

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyak butir soal

$\sum\delta_b^2$ = Jumlah skor varians butir

δ^2_t = Variansi skor total

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guildford, [52]yaitu:

Tabel 3.4
Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0{,}90 \leq r_{11} \leq 1{,}00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap/sangat baik

[52] Lestari, *Penelitian Pendidikan*, 206.

$0{,}70 \leq r_{11} < 0{,}90$	Tinggi	Tetap/baik
$0{,}40 \leq r_{11} < 0{,}70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0{,}20 \leq r_{11} < 0{,}40$	Rendah	Tidak tetap/buruk

Sumber: Sugiyono

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas r_{11} > 0,6.[53] Untuk mempermudah melakukan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini, peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25.*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	15

Dari hasil penghitungan uji reliabilitas yaitu *Alpha Cronbach* menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* didapatkan nilai sebesar 0,849 dengan kategori sangat baik.

E. Analisis Data.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[54] Tahap analisis data diantaranya, yang pertama adalah mengolah data hasil penelitian menggunakan teknik statistik tertentu atau dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya, kemudian menganalisis data dengan menginterpretasikan hasil pengolahan data setelah itu mendeskripsikan hasil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[53] Siregar, *Metode Penelitian*, 67.
[54] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

temuan di lapangan yang terkait dengan variabel penelitian.[55] Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[56] Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, kategori, danpersentase. Ada empat kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah.

Penetapan kriteria skor masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket prokrastinasi akademik, jumlah item 13 pernyataan, untuk skor tertinggi yang diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $13 \times 4 = 52$ dan skor terendah yaitu jumlah item dikalikan dengan skor terendah $13 \times 1 = 13$

[55] Lestari, *Penelitian Pendidikan*. 239.
[56] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

Tabel 3.5
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Motivasi Belajar

No	Interval Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$42 \leq X \leq 52$	Sangat Tinggi
2	$32 \leq X < 42$	Tinggi
3	$22 \leq X < 32$	Sedang
4	$13 \leq X < 22$	Rendah

Sumber: Sugiyono

Tabel 3.6
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prestasi Belajar

No	Interval Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	$80 \leq Y \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$60 \leq Y < 80$	Tinggi
3	$40 \leq Y < 60$	Sedang
4	$20 \leq Y < 40$	Rendah

Sumber: Sugiyono

2. Statistik Inferensial.

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini juga disebut statistik *probability* karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).[57] Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan menguji hipotesis yang diajukan.

Analisis inferensial dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah nomor tiga dengan penyajian data menggunakan analisis data regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 148.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat *(dependent)* yang dipengaruhi oleh variabel bebas *(independent)*.[58]

Rumus Regresi Linier Sederhana:

$$\mathbf{Y = a + b.X}$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat(*dependent*)

X = Variabel Bebas (*independent*)

a dan b = Konstanta

Berdasarkan persyaratan analisis regresi, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Persyaratan Analisis.

1). Uji Normalitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak[59]. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dilakukan dengan uji grafik, yaitu dengan cara mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik dengan asas yang digunakan untuk

[58] Siregar, *Metode Penelitian*, 284.

[59] Nuryadiet, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 80.

mengambil keputusan adalah (1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mempunyai residual yang normal, (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk mempermudah melakukan uji normalitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25.*

2). Uji Heteroskondensitas.

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dalam suatu pengamatan di mana semua gangguan mempunyai varians yang sama. Masalah heteroskedastisitas terjadi apabila gangguan pada model yang sedang diamati tidak memiliki varians yang tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *Scatterplot* yang menunjukkan hubungan antara *Regression Studentised Residual* dengan *Regression Standardized Predicted Value.* Jika titik-titik dalam plot yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedaktisitas.

3). Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi adalah untuk mendeteksi apakah data random atau tidak. Di samping itu juga untuk mengidentifikasi suatu model

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

seri waktu yang sesuai. Autokorelasi merupakan suatu koefisien yang menunjukkan korelasi dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu $X_l$dan X_{1+K}. Uji autokorelasi diuji dengan menggunakan Uji Durbin Waston (DW). Untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak, yaitu dengan cara melihat nilai koefisien sebagai berikut.[60]

Tabel 3.7
Kriteria Uji Durbin Waston

Nilai Durbin Waston	Kriteria
$1{,}65 < DW < 2{,}35$	Tidak terjadi autokorelasi
$1{,}21 < DW < 1{,}65$ atau $2{,}35 < DW < 2{,}79$	Tidak dapat disimpulkan
$DW < 1{,}21$ atau $DW > 2{,}79$	Terjadi autokorelasi

*Sumber:*Trihendradi

b. Uji Hepotesis.

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

1). Uji Anova (Uji F).

Uji Anova atau biasa disebut dengan Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat diterima atau

[60] Trihundari, *Tuntas Kupas*, 14.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

tidak. Jika model regresi diterima maka model regresi bisa digunakan, sebaliknya jika tidak maka model regresi tidak bisa digunakan.

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Model regresi tidak diterima

H_a = Model regresi diterima

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. F_{hitung} didapat dari hasil uji anova (uji F) menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*, sedangkan F_{tabel} didapat dari tabel F dengan rumus menentukan df 1 (kolom) dan df 2 (baris) yaitu:

$df1 = k - 1$ (kolom)

$df2 = n - k$ (baris)

Keterangan:

k : jumlah variabel (bebas dan terikat)

n : jumlah sampel

Jadi nilai F_{tabel} adalah:

$f_{tabel} = (df1\ ;\ df2)$

$= ((k - 1)\ ;\ (n - k))$

$= ((2 - 1)\ ;\ (60 - 2))$

$= (1\ ;\ 58)$ lihat kolom 1 baris 58 pada tabel dist. F

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

$= 4{,}00$

2). Uji Koefisien Determinasi (R Square).

Uji koefisien determinasi (R Square) atau biasa disimbolkan R^2 digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi variabel X terhadap variabel Y.[61]

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus:

Keterangan:

KP : Nilai Koefisien Determinasi

R^2 : Nilai Koefisien Korelasi

3). Uji t

Uji t pada dasarnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05(α) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ makaH_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05(α) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$

[61] Wahyu Susilowati, "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Perilaku Konsumtif dalamBerbusana di Kalangan Santri," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), 59.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

makaH$_0$ diterima dan H$_a$ ditolak.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana.

Dalam melakukan uji analisis data, regresi sederhana digunakan untuk menguji satu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Regresi adalah hubungan kausal atau sebab akibat yaitu untuk menaksir besaran kenaikan atau penurunan variabel terikat berdasarkan kenaikan atau penurunan variabel bebas.[62]

Dalam regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b.X}$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (*dependent*)

X = Variabel Bebas (*independent*)

a dan b = Konstanta

Berikut adalah rumus untuk mencari nilai konstanta: Menghitung nilai konstanta b

$$\mathbf{b} = \frac{\mathbf{n.\sum XY - \sum X.\sum Y}}{\mathbf{n.\sum X^2 - (\sum X)^2}}$$

[62] Wahyu Susilowati, "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Perilaku Konsumtif dalamBerbusana di Kalangan Santri," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), 67.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menghitung nilai konstanta a

$$\mathbf{a} = \frac{\sum x^2 - x \sum x}{\mathbf{n}}$$

di mana: n = jumlah data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Jember yang beralamat di Jl. Imam Bonjol no. 1, Jember, Jawa timur. Jumlah guru dan staf di MTsN 1 Jember sebanyak 28 dan jumlah seluruh siswa di MTsN 1 Jember adalah 768 siswa. MTsN 1 Jember mempunyai 24 kelas, 1 perpustakaan, 1 Aula dan 1 Mushalla.

Sampel dalam penelitian ini adalah 64 siswa dari kelas VII D dan VII G MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022 yang mewakili dari populasi dengan teknik sampling *cluster random sampling*.

B. Penyajian Data

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi, maka peneliti menyajikan data dari hasil penelitian lapangan tentang prokrastinasi akademik dan prestasi belajar yang didapatkan dari nilai ujian tengah semester ganjil mata pelajaran matematika di MTsN 1 Jember yang terdiri dari 64 sampel. Data dari hasil kuesioner (angket) dan dokumentasi berupa tabel data hasil penelitian berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
1	Resp1	41	84
2	Resp2	39	79
3	Resp3	34	82
4	Resp4	49	85
5	Resp5	47	90
6	Resp6	39	80
7	Resp7	52	94
8	Resp8	37	79
9	Resp9	37	82
10	Resp10	41	84
11	Resp11	44	90
12	Resp12	47	97
13	Resp13	41	83
14	Resp14	46	82
15	Resp15	42	80
16	Resp16	42	88
17	Resp17	52	90
18	Resp18	37	79
19	Resp19	47	85
20	Resp20	50	94
21	Resp21	38	70
22	Resp22	43	90
23	Resp23	38	92
24	Resp24	37	80
25	Resp25	31	83
26	Resp26	48	82
27	Resp27	41	88
28	Resp28	34	79
29	Resp29	34	70
30	Resp30	37	70
31	Resp31	47	97
32	Resp32	49	95
33	Resp33	35	78
34	Resp34	34	79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Kode Sampel	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
35	Resp35	39	85
36	Resp36	41	84
37	Resp37	42	90
38	Resp38	46	92
39	Resp39	41	80
40	Resp40	37	83
41	Resp41	44	88
42	Resp42	47	85
43	Resp43	41	84
44	Resp44	48	88
45	Resp45	52	95
46	Resp46	48	91
47	Resp47	37	94
48	Resp48	38	89
49	Resp49	43	94
50	Resp50	31	83
51	Resp51	43	92
52	Resp52	38	79
53	Resp53	50	90
54	Resp54	47	80
55	Resp55	34	82
56	Resp56	42	84
57	Resp57	37	82
58	Resp58	48	88
59	Resp59	42	94
60	Resp60	44	80
61	Resp61	52	90
62	Resp62	37	70
63	Resp63	41	70
64	Resp64	42	78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 yaitu hasil analisis deskriptif dari variabel Motivasi (X) dan variabel prestasi belajar (Y). Data tersebut dikategorisasikan berdasarkan jenjang penelitian.

a. Motivasi Belajar siswa kelas VII (D, G) MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Adapun data hasil angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Kategori Motivasi Belajar

No.	Interval Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentse	Kategori
1	$42 \leq X \leq 52$	33	51,56%	Sangat Tinggi
2	$32 \leq X < 42$	29	45,31%	Tinggi
3	$22 \leq X < 32$	2	3,13%	Sedang
4	$13 \leq X < 22$	0	0%	Rendah
Jumlah		**64**	**100%**	

Sumber:Sugiyono

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa motivasi belajar dari 64 siswa sebagai sampel menyatakan bahwa siswa dengan motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 33 siswa dengan persentase 51,56%, motivasi belajar tinggi sebanyak 29 siswa dengan persentase 45,31%, dan motivasi belajar sedang sebanyak 5 siswa dengan persentase 3,13%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Prestasi belajar matematika siswa kelas VII (D, G) MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Data prestasi belajar dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Kategori Prestasi Belajar

No.	Interval Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentse	Kategori
1	$85 \leq Y \leq 100$	30	46,68%	Sangat Tinggi
2	$75 \leq Y < 85$	29	45,21%	Tinggi
3	$65 \leq Y < 75$	5	8,11%	Sedang
4	$55 \leq Y < 65$	0	0%	Rendah
Jumlah		**64**	**100%**	

Sumber:Sugiyono

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa prestasi belajar dari 64 siswa sebagai sampel menyatakan bahwa siswa dengan prestasi belajar sangat tinggi sebanyak 30 siswa dengan persentase 46,68%, siswa dengan prestasi belajar tinggi sebanyak 29 siswa dengan persentase 45,21%., dan siswa dengan prestasi belajar rendah sebanyak 5 siswa dengan presentase 8,11%.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 dengan penyajian data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan persyaratan analisis regresi, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian terlebih dahulu. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi memenuhi kenormalan apabila nilai signifikansinya > 0,05.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.00865224
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.049
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahi nilai signifikansi 0,200 > 0,05, maka dapat disimpilkan bahwa nilai residual normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual dari satu pegamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang bebas dari heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mangamati grafik *scatterplot*. Berikut hasil hasil perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* berikut ini:

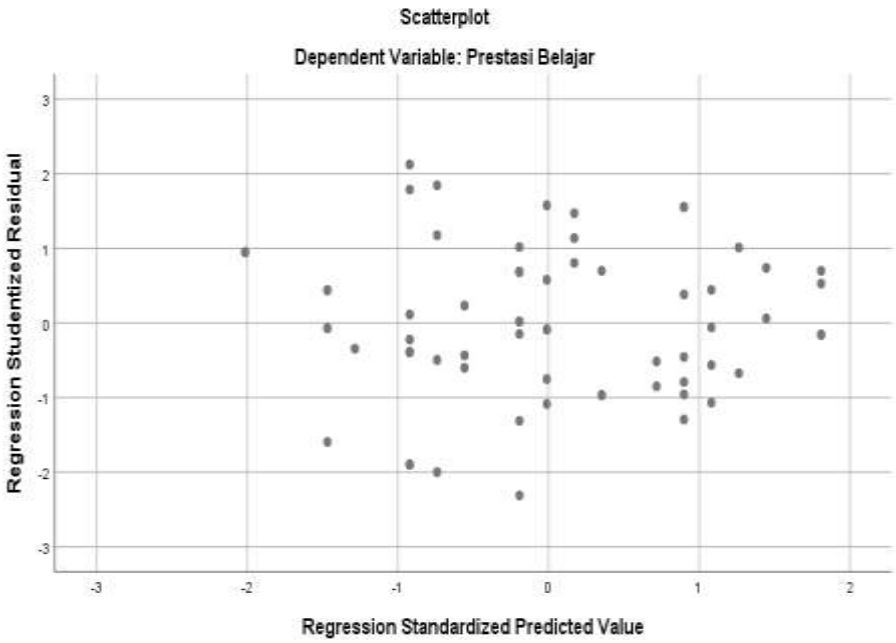

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah data random atau tidak. Selain itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari terjadinya autokorelasi. Regresi yang bebas dari terjadinya autokorelasi dapat dilihat dari nilai koefisien $1{,}65 < \mathrm{DW} < 2{,}35$.

Hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* diperoleh gambar hasil uji autokorelasi variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar berikut ini:

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750[a]	.562	.555	4.59726	2.305
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui angka *Durbin Watson* 2,305 dan dikarenakan $1{,}65 < 2{,}305 < 2{,}35$ maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin Watson* dapat disimpulkan bahwa regresi bebas dari autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Anova (Uji F)

Uji Anova atau biasa disebut dengan Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat diterima atau tidak. Jika model regresi diterima maka model bisa digunakan sebaliknya jika tidak maka model regresi tidak bisa digunakan. Dari hasil uji anova dengan IBM *SPSS Statistics 25* diperoleh output tabel hasil uji anova (uji F) berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Anova (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1684.581	1	1684.581	79.707	.000[b]
	Residual	1310.356	62	21.135		
	Total	2994.938	63			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar						

JEMBER

Dari *output* hasil uji anova (uji F) diatas terlihat bahwa F_{hitung} sebesar 79,707 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,00 pada $\alpha = 0{,}05$.Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berdasarkan rumusan hipotesis pada uji F dapat disimpulakan H_0 ditolak dan H_a diterima (model regresi diterima).

b. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel motivasi belajar siswa terhadap variabel prestasi belajar matematika siswa. Dari hasil uji determinasi (R Square) dengan IBM *SPSS Statistics 25* diperoleh output hasil uji determinasi (R Square) berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Determinasi (R Square)

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750[a]	.562	.555	4.59726	2.305
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

Berdasarkan *output* hasil uji determinasi (R Square) diperolehnilai sebesar 0,555 , artinya bahwa 55,5% dari prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar sedangkan 44,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

a. Uji t

Uji t ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar. Dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dasar pengambilan keputusan:

1) Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05(α) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0ditolak dan H_a diterima.
2) Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05(α) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil uji t dengan IBM *SPSS Statistics 25* diperoleh output hasil uji t berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.693	4.471		9.996	.000
	Motivasi Belajar	.941	.105	.750	8.928	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan *output* hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, dan juga nilai t diketahui t_{hitung} sebesar8,928 > t_{tabel} sebesar (2,002), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan $H_a$diterima.

b. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Dari hasil analisis regresi linear sederhana dengan IBM *SPSS Statistics 25* diperoleh output hasil persamaan regresi linear sederhana berikut:

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1684.581	1	1684.581	79.707	.000[b]
	Residual	1310.356	62	21.135		
	Total	2994.938	63			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar						

Dari hasil output dia atas bisa dilihat bahwa nilai F hitung = 79,707 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel Prestasi belajar (Y)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Jember adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022, bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022, dan adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1

Jember tahun pelajaran 2021/2022 akan diuraikan sebagai berikut:

1. Moivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2022/2023.

   Data Motivasi belajar siswa didapat dari hasil angket dengan 15 item pernyataan. Adapun data hasil angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

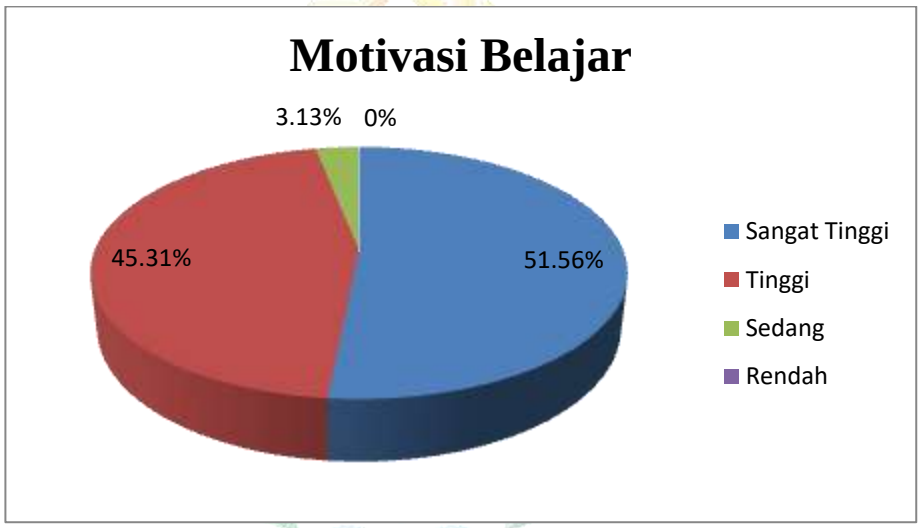

Gambar 4.3
Motivasi Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari gambar tersebut diperoleh Motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2022/2023 dengan 33 siswa dengan kategori sangat tinggi (51,56%), 29 siswa dengan kategori tinggi (45,31%), dan 2 siswa dengan kategori sedang (3,13%). Sehingga, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Melihat dari kuesioner ditunjukkan dengan adanya siswa yang memiliki tingkat Motivasi belajar sangat tinggi menunjukkan bahwa siswa tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki semangat belajar tinggi (senang, rajin belajar, dan penuh semangat), berpendirian kuat dan memiliki tujuan jangka panjang, senang mencari dan memecahkan soal-soal. Hal itu juga menandakan bahwa siswa menyukai materi pelajaran yang diberikan. Tingkat motiasi belajar dengan kategori sedang menunjukkan bahwa, siwa kurang memiliki semangat belajar, tidak terlalu suka mengerjakan soal secara mandiri, kurang mempunyai keinginan dan tekat yang ulet, mudah menyerah dan putus asa saat menghadapi kesulitan mengerjakan soal-soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang menyukai mata pelajaran yang diberikan.

Motivasi belajar yang terus menerus ditingkatkan tentunya akan membawa dampak yang sangat besar terhadap siswa. Peningkatan motivasi belajar bagi siswa adalah untuk dapat berkembang dan mampu mencapai hasil belajar maksimal sehingga dapat berprestasi dalam belajar sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Data hasil prestasi belajar matematika siswa didapat dari dokumen nilai ujian tengah semester ganjil mata pelajaran matematika kelas VII. Adapun data hasil prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada

gambar dibawah ini:

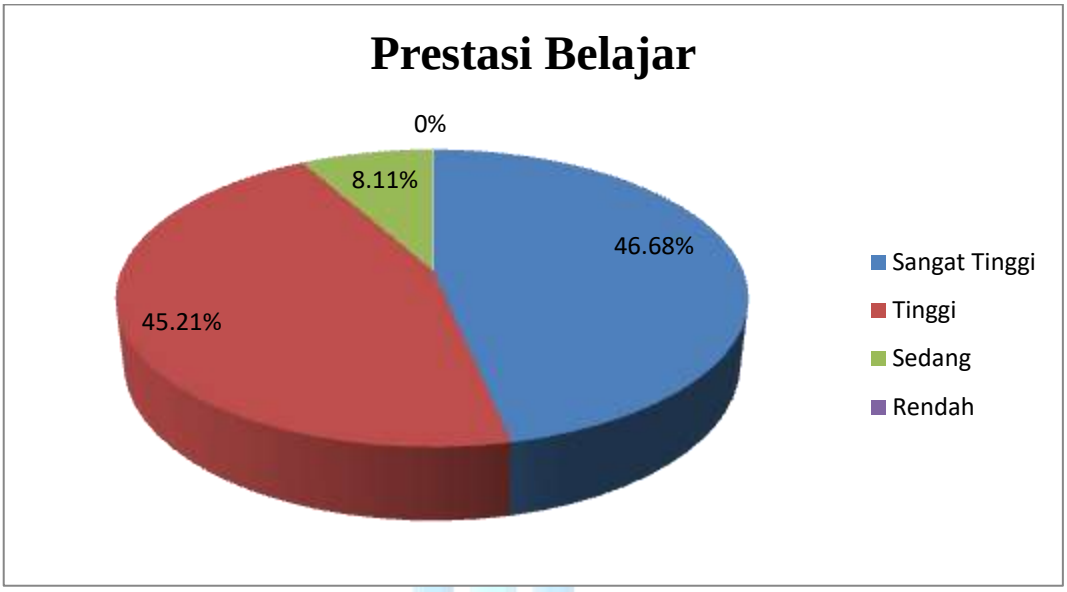

Gambar 4.4
Prestasi Belajar

Gambar tersebut diperoleh prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2022/2023 dengan 32 siswa dengan kategori sangat tinggi (46,68%), dan 28 siswa dengan kategori tinggi (45,21%), dan siswa dengan kategori sedang (8,11%)

Untuk mencapai prestasi belajar matematika siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya motivasi belajar. Hal ini menjadi tantangan bagi guru matematika untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang lebih dominan memengaruhi prestasi belajar matematika, sehingga prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember dapat lebih ditingkatkan lagi hingga mencapai kategori sangat tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 79.707 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,00 pada α = 0,05 menunjukkan bahwa persamaan regresi diterima dan dari hasil uji statistik t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,928 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,002, dengan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap naik turunnya prestasi belajar. Apabila motivasi belajar siswa tinggi maka prestasi belajar matematika siswa tinggi pula begitupun sebaliknya, apabila motivasi belajar siswa rendah maka prestasi belajar matematika siswa juga rendah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Motivasi menggerakkan individu, mengarahkan tindakan serta mengarahkan tujuan belajar yang dirasa paling berguna di dalam kehidupan individu itu sendiri. Mempelaari motiasi maka akan ditemukan mengapa individu berbuat sesuatu, karena memang motivasi dalam diri seseorang tidak dapat diamati secara langsung, sedangkan yang dapt diamati adalah manifestasi dari motivasi itu dalam bentuk

tingkah laku yang nampak pada individu itu sendiri, setidaknya akan mendekati kebenaran apa yang menjadi motivasi pada individu yang bersangkutan.

Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam hal peningkatan prestasi belajar maka banyak teknik yang dipergunakan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Di MTsN 1 Jember guru selalu ingat betapa pentingnya memberikan alasan-alasan kepada siswa mengapa siswa-siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk berprestasi sebaik-baiknya.

Guru di MTsN 1 Jember, juga sering menjelskan kepada siswa-siswa tentang apa diharapkan dari mereka selama dan sesudah proses belajar berlangsung. Seorang guru juga mengusahakan agar siswa-siwanya mengetahui tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari pelajaran yang sedang diikutinya dengan memberikan pengetahuan umum dari penerapan pelajaran tersebut.

MTsN 1 Jember menyediakan fasilitas-fasilitas yang memada, misalnya tentang fasilitas komputer, media-media pembelajaran, eralatan laboratorim dan juga fasilitas perpustakaan yang memadai. Dari fasilitas-fasilitas tersebutlah siswa MTsN 1 Jember termotivasi untuk belajar lebih giat untuk selalu meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian di atas memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan uly ulya (2012) dengan judul “pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata peajaran matematika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

siswa kelas lV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir kecamatan dempet kabupaten demak tahun ajaran 2011/2012", yang menyebutkan bahwa terdapat pengruh yang positif yang tergolong sangat kuat sehingga ada korelasi antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas lV dan V di MI riyadlotul ulum kunir.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Thursam Hakim dalam Uly Ulya mengemukakan bahwa, "kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika memunyai motivasi untuk belajar". Kedaan peserta didik yang bersemangat, fokus dan rajin akan meningkatkan prestasi belajarnya. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fista Sahita tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas Xl ilmu sosial SMA Negeri Tegal.[63]

Berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi merupakan sesuatu yang ada di dalam diri siswa yang harus di usahakan untuk ditanamkan dengan adanya suatu keinginan untuk melkasanakan pembelajaran tersebut dengan baik, disinilah para pelajar memerlukan motivasi. Motivasi itu sendiri sangat wajib diberikan oleh seseorang dalam pelaksanaan pembelajaran, berbagai macam teknik misalnya, penghargaan, pujian, dan semangat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Uly Ulya, "pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata peajaran matematika siswa kelas lV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir kecamatan dempet kabupaten demak tahun ajaran 2011/2012", (SKRIPSI, USM, 2012), 70.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII di MTsN 1 jember tahun pelajaran 2021/2022 dan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengisian angket Motivasi Belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022 dari 64 sampel yang diambil oleh peneliti dalam dua kelas, terdapat 33 siswa dengan kategori sangat tinggi (51,56%), 29 siswa dengan kategori tinggi (45,31%), dan 2 siswa dengan kategori sedang (16,66%).

2. Dokumen prestasi belajar yang berupa nilai ujian tengah semester ganjil mata pelajaran matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa nilai siswa sudah dapat dikatakan baik yakni dengan 32 siswa dengan kategori sangat tinggi (46,68%), 28 siswa dengan kategori sangat tinggi (45,21%), dan 4 siswa dengan kategori sedang (8,11%).

3. Berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 79.707 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,00 pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa persamaan regresi diterima dan dari hasil uji statistik t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,928 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,002, dengan sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap naik turunnya prestasi belajar. Apabila motivasi belajar siswa tinggi maka prestasi belajar matematika siswa tinggi pula begitupun sebaliknya, apabila motivasi belajar siswa rendah maka prestasi belajar matematika siswa juga rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijabarkan beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Guru

   Sebaiknya guru dapat mengembangkan, memperbaiki dan mampu menjadi motivator bagi siswa sehingga tingkat kebosanan dan kemalasan siswa dalam belajar bisa berkurang. Serta bisa meningkatkan antusias siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Orang Tua

   Orang tua hendaknya meningkatkan pengawasan terhadap anak, menanamkan sikap disiplin, tekun, dan bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan anak. Sehingga dari cara didik orang tua yang demikian bisa memengaruhi bagaimana proses dan respon siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru disekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel diluar penelitian ini, serta bisa memperbanyak sampel penelitian dan memperluas wilayah penelitian tidak hanya berfokus pada satu wilayah dan beberapa sekolah saja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah A, Rahman, Susi Yanti. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada". Jurnal Pendidikan Al-muslim Vol. IV No. 2, Agustus 2016. ISSN 2338-7394.

Amni Fauziyah, Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan minat Belajar Siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang". Jurnal JPSD Vol. 04 No. 01. ISSN 2356-3869. 2017.

Arianto. "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs AlMubaraok Bandar Mataram Lamung Tengah". Jurnal Ri'ayah, Vol. 4 No. 01, 2019.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013. Bandung: Alfabeta, 2014.

Cahyani, Listiana, Deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19". Jurnal pendidikan Islam Vol. 03 No. 01. ISSN 2338-4131. 2020.

Elmirawati, Damarnis, Syahniar. "Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orang tua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasi Terhadap bimbingan Konseling". Jurnal Ilmiah Konseling Vol. 02 No. 1, Januari 2013.

Harbang Masni. "strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa". Jurnal Dikdaya Vol. 05 No. 01, 2015.

Husain Ismail. "Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada siswa Kelas V SD Inres Palupi". Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 04 No. 04, ISSN 3254-614X. 2020.

Husna Faizatul Umniah. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Ssiwa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Jaran 2018/2019". SKRIPSI, IAIN Metro, 2018.

Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Revika Aditama, 2017.

Maryam Muhammad. "Pengaruh Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran". Lantanida Jurnal Vol. 04 No. 02. 2016.

Muhamad Mulyadi. "Penelitian Kauntitatif Dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya". Jurnal Studi Komunikasi Dan Media Vol. 15 No. 1, Januari-Juni 2011.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammad Kammaluddin. “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Dan Strategi Meningkatkannya ”. Seminar Matematika Dan pendidikan Matematika UNY. ISBN 978-602-73403-2-9. 2017.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami dan M. Budiantara. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.

Priyono. “Metode Penelitian Kuantitatif ”. Sidoarjo. Zifatama Publishing. 2008.

Putri Fajar Kurniawati. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di MI Dionegoro 03 Karang Klasem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”. SKRIPSI, IAIN Purwokerto, 2018.

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.

Siti Marisa. “Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar ”. Jurnal Taushiah FAI-UISU, Vol. 09 No. 02, ISSN 1907-0349. 2019.

Siti Suprihatin. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, ISSN 2442-9449 Vol. 03 No. 01. 2015.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.

Suardi. “Populasi Dan Sampel Penelitian”. Laporan Penelitian UNISIA, No. 17 Tahun XIII Triwulan VI – 1993.

Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-23, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Pengembangan*.

Suharni, Purwanti. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Jurnal bimbingan dan konseling Vol. 03 No. 01. ISSN 2541-6782. Desember 2018.

Tim Penyusun.*Pedoman Karya Tulis Ilmiyah.* Jember: UIN KHAS Jember Press, 2020.

Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2017.

Wahyuni, Indah. *Statistik Pendidikan.* Jember: STAIN Jember Press, 2013.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Yulinar E Sitomarang. “Hubungan Antara Pola Asuh Demokrasi Oarang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa”. SKRIPSI, USM, 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Ayu Nurjannah
NIM	: T20177027
Prodi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Achamad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutib dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan da nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 27 Juli 2022

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

Siti Ayu Nurjannah

NIM. T20177027

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Masalah
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI MTSN 1 JEMBER	**1.** Motivasi Belajar	1).Kuatnya kemauan untuk berbuat 2).Ketekunan dalam mengerjakan tugas 3).Jumlah waktu yang disedikan dalam belajar 4).Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas) 5).Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain 6.Adanya harapan dan cita-cita masa depan	A. Responden : Siswa Kelas VII umum di MTSN 1 Jember **B.** Dokumentasi	1. Pendekatan dan jenis penelitian a. Pendekatan kuantitatif b. Jenis penelitian : asosiatif 2. Teknik pengumpulan data a. Dokumentasi b. Angket **3.** Populasi dan sampel Penelitian a. Populasi: Kelas VII umum MTsN 1 Jember **b.** Sampel, menggunak	1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas VII di MTsN 1 Jember? 2. Bagaimana prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII di MTsN 1 Jember? 3. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap pretasi belajar matematika peserta didik kelas VII di MTsN 1
	2. Prestasi Belajar	1. Kognitif. (Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan Maupun Analisisnya) 2. Afektif. (Sikap yang ditunjukkan oleh anak selama masa pembelajaran) 3. Psikomotorik. (ketrampilan fisik yang ditunjukkan oleh anak			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		selama masa pembelajarn)		an teknik probability sampling yaitu cluster random sampling **4.** Teknis analisis data: a. Statistik deskriptif b. Statistik inferensial (Regresi linier sederhana)	Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	
			Positif	Negatif
Motivasi Belajar	d. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	b. Tidak lekas putus asa c. Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai d. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	1 3 4	2
	d. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	**2.** Rasa ingin tahu 3. Minat dalam belajar	6 7	5
	c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	f. Upaya untuk meraih cita-cita g. Ketekunan dalam belajar	8 9	
	4. Adanya penghargaan belajar	4. Ganjaran dan hukuman 8) Mendapat pujian	10 11	12
	9) Adanya kegiatan yang menarik dalam bealajar	10) Kreatif dalam penyampaian materi		13
	11) Adanya lingkungan belajar yang kondusif	12) Suasana tempat belajar	14	15
		Jumlah	10	5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2554/In.20/3.a/PP.009/03/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTSN 1 Jember
Jl. Imam Bonjol No.1 Tegal Besar - Kaliwates Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20177027
Nama	:	SITI AYU NURJANAH
Semester	:	Semester sepuluh
Program Studi	:	TADRISMATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai; PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTSN 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2021/2022; selama 30 (tiga puluh) hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Syaiful Anwar,M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 09 Maret 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

Lampiran 5

SURAT SELESAI PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Imam Bonjol Nomor 1 Jember Telpon 0331-423824
Website: [illegible] Email: [illegible]

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-527/Mts.13.32.01/TI.00/ 06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Drs. Syaiful Anwar,M.Pd
NIP	: 196410121992031003
Jabatan	: Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember

menerangkan bahwa :

Nama / NIM	: Siti Ayu Nurjanah
NIM	: T20177027
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi	: Tadris Matematika
Universitas	: Universitas Islam Negeri Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember dari tanggal 13 Maret s.d 23 April 2022 dengan judul pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika di MTsN 1 Jember.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Juni 2022
Kepala,

Syaiful Anwar

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keaslian salinan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://tte.kemenag.go.id atau kunjungi halaman https://tte.kemenag.go.id/
Token : n8hBvN

Lampiran 6

ANGKET MOTIVASI BELAJAR (Sebelum Uji Coba)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar matematika				
2.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.				
3.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.				
4.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan.				
5.	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran matematika dari berbagai sumber.				
6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar matematika.				
7.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru.				
8.	Saya belajar matematika dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.				
9.	Saya belajar matematika dengan giat walaupun tidak ada ujian.				
10.	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan matematika saya bagus.				
11.	Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan matematika maka guru akan memberikan pujian.				
12.	Saya malas belajar matematika meskipun orangtua memberi hukuman jika mendapat nilai jelek.				
13.	Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran matematika.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

14.	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar matematika.				
15.	Saya tidak bisa belajar matematika dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

ANGKET MOTIVASI BELAJAR (Setelah Uji Coba)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.				
2.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.				
3.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan.				
4.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar matematika.				
5.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru.				
6.	Saya belajar matematika dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.				
7.	Saya belajar matematika dengan giat walaupun tidak ada ujian.				
8.	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan matematika saya bagus.				
9.	Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan matematika maka guru akan memberikan pujian.				
10.	Saya malas belajar matematika meskipun orangtua memberi hukuman jika mendapat nilai jelek.				
11.	Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran matematika.				
12.	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar matematika.				
13.	Saya tidak bisa belajar matematika dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

DAFTAR NAMA SISWA (Uji Coba)

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Amelia Musa	P
2.	Anisa La Bolo	P
3.	Annisa Mutia Ramadhani	P
4.	Articka Devi Yutla Villa Pand	P
5.	Aurila Pudinaung	P
6.	Azizah Nur Amalia	P
7.	Cahya Rusdi	P
8.	Djevista M Ibrahim	P
9.	Eka Putri Septiani	P
10.	Fikran Azizan Kharie	L
11.	Fina Rani A S Arifin	P
12.	Fitri	P
13.	Iklima Juanda	P
14.	Intan Nurul Safiti	P
15.	Isti S Tawari	P
16.	Muhamad Arfan Umagabi	L
17.	Muhamad Rausan Fikri	L
18.	Nayu Fatimah Abdullah	P
19.	Nuriskyla Umairah	P
20.	Nuruddinnayah Ramli	L
21.	Nurul intan Efendi Kilbarin	P
22.	Putri Desi Lidya Banyo	P
23.	Rahma P Natyasya Reupassa	P
24.	Renci Aulia Maharani	P
25.	Safira S Jen	P
26.	Salwa Shibira Buamana	P
27.	Siti Nurhaliza A Marsaoly	P
28.	Suci Ramadhani Kmarudin	P
29.	Sukmawati Amar	P
30.	Umu Kulsum J Palaruy	L
31.	Yulianto Itno	P
32.	Zahfira Juliyanti R Mamun	P

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

PENGISISAN ANGKET OLEH SISWA (Uji Coba)

PENGISIAN ANGKET OLEH SISWA (Sampel)

Lampiran 10

DAFTAR NAMA SISWA (Sampel)

DAFTAR NILAI MATEMATIKA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

KELAS : 7G
WALI KELAS : Adi Sucipto, S.Pd

NO	NAMA SISWA	L/P
1	ABI SATYA BIMA MAHARDHIKA	L
2	ACHMAD ZAKY DAROJAT	L
3	ADITYA DAFA AL GHANI	L
4	ADITYA NUGROHO	L
5	AISYAH DWI SAFIRA	P
6	AKHMAD ALFAN KHOIRUDIN	L
7	ALYA JEZAVA SAPTAMA	P
8	ATTAHIYYA NAUFAL RIZQULLAH	L
9	DINDA YANTI ALIVIA KAMILA	P
10	FEBI AMELIA	P
11	FIRDA CAMELIA	P
12	IFTITAH AMALIA MAJIDAH	P
13	KEISHA ANINDYA GARNETTA MAHYA	P
14	KEISHA RIDA ADZKIA	P
15	KHARISMA BUNGA PERMATA SARI	P
16	KHUMAIRA NOVIYANI	P
17	MAHATMA AIDIN MUHAMMAD	L
18	MARTHA SAEBRINA	P
19	MIDO RANDRO NASTIAWAN	L
20	MOHAMMAD ADITIA PRATAMA	L
21	MOHAMMAD RAYHAN RIYADUL JINAN	L
22	MUHAMMAD RAFIF IRSYAD PRATAMA	L
23	MUHAMMAD YUSRIL REIHAN PRATAMA	L
24	NADIA RISMA AKMAL	P
25	NADIL IBRAHIM	L
26	PUTRI SILVANA AULIA	P
27	RAHEL NAJWA RAMADANI	P
28	SYAIFUL ADNAN ROMADHONI	L
29	TITANIA AURELY MAHARANI	P
30	YARDAN HABIB SETIAWAN	L
31	ZABRINA ZANETA ZAIN SUGIYANTO	P
32	ZAINUL HASAN AT THORIQI	L

DAFTAR NILAI MATEMATIKA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

KELAS : 7D
WALI KELAS : ST Nurhayati, M.Pd

NO	NAMA SISWA	L/P
1	ALIFIA PUTRI TITIAN TAZKIYAH	P
2	AURA ZAHRATUS SHITA	P
3	BAGUS RILA PAMBUDI	L
4	DAVIANDRA DWI RAMADHAN	L
5	DIYANA ZULFA	P
6	FAKHRI RAFIF HABIBILLAH	L
7	HISBI MUHTANAFAS	L
8	IBTISAMAH FARAH	P
9	KARINA AZZAHRAH	P
10	KEVIN DANENDRA ABYASA	L
11	KHANSA' RANA FADHILAH	P
12	KINANTHI ILMI PUSPANINGRUM	P
13	LAUDA SILVIA ANDINI	P
14	M. NABIL ELKAFI	L
15	MOCH.RIFQIY KASYFILLAH	L
16	MOH BISMI AGIL SYAFA ZUHRI	L
17	MOH. KEVIN JIDAN SABILILLAH	L
18	MOHAMAD CHOIRUL FAHRI	L
19	MUHAMMAD BALYA NAVILLA BILHAQ NAZAL	L
20	MUHAMMAD NABIL AKBAR FATONY	L
21	MUHAMMAD ZAYDAN AL FAIQ	L
22	NADYA SALSABILLA PUTRI AJIANSYAH	P
23	NAJWA NUR HAFIDZOH	P
24	NEVA ADIWIRA RIVANO	L
25	QIRANI SIFA' AZ-ZAHRA	P
26	RENO TRI PRASETIA	L
27	RIZKUNA ABDINIA ASHILANSYAH	P
28	SABAKA AL KHOBAR	L
29	SYAFA DWI ALMEERA ASIS	P
30	SYIFAAUL ADZIMAH	P
31	WIANDA EUGENIA ALHUANIA	P
32	WILDAN CHOLID AMIRULLAH	L

Lampiran 11

DATA ANGKET (Hasil Uji Coba)

1. Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar matematika		✓		
2.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.			✓3	
3.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.		✓		
4.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan.		✓		
5.	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran matematika dari berbagai sumber.			✓3	
6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar matematika			✓	
7.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru.		✓		
8.	Saya belajar matematika dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.		✓		
9.	Saya belajar matematika dengan giat walaupun tidak ada ujian.		✓		
10.	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan matematika saya bagus.			✓	
11.	Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan matematika maka guru akan memberikan pujian.			✓	
12.	Saya malas belajar matematika meskipun orangtua memberi hukuman jika mendapat nilai jelek.			✓4	
13.	Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran matematika.			✓3	
14.	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar matematika.			✓	
15.	Saya tidak bisa belajar matematika dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman.			✓3	
		1 23 18 71		18 36	18

Lampiran 12

DATA ANGKET (Hasil Penelitian Sampel)

1. Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar matematika				
2.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi.			✓	
3.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.	✓			
4.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan.		✓		
5.	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran matematika dari berbagai sumber.				
6.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar matematika.		✓		
7.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru.		✓		
8.	Saya belajar matematika dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.		✓		
9.	Saya belajar matematika dengan giat walaupun tidak ada ujian.			✓	
10.	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan matematika saya bagus.		✓		
11.	Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan matematika maka guru akan memberikan pujian.		✓		
12.	Saya malas belajar matematika meskipun orangtua memberi hukuman jika mendapat nilai jelek.			✓	
13.	Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran matematika.			✓	
14.	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar matematika.			✓	
15.	Saya tidak bisa belajar matematika dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman.			✓	

Lampiran 13

LEMBAR VALIDITAS ANGKET

A. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar

Butir	Kriteria Penilaian																																											
	Isi																						Bahasa																					
	a. Pernyataan sesuai dengan kisi-kisi angket					b. Pernyataan sesuai dengan indikator					c. Pernyataan tidak memberikan interpretasi ganda					d. Pernyataan sesuai dengan tingkat kognisi siswa					a. Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					b. Penulisan sesuai dengan EYD					c. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami					d.Kesederhanaan struktur kalimat				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
2					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
3					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
4					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
5					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
6					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
7					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
8					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
9					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
10					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
11					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
12					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
13					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
14					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓
15					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓					✓

Kesimpulan:

.....

.....

Komentar dan saran umum:

.....

.....

.....

.....

Ponorogo, 5 Agustus 2015

Validator

(Dian Kristiana, M. Pd)

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14

DATA HASIL UTS

DAFTAR NILAI MATEMATIKA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

KELAS : 7G
WALI KELAS : Adi Sucipto, S.Pd

NO	NAMA SISWA	L/P	Skala
1	ABI SATYA BIMA MAHARDHIKA	L	100
2	ACHMAD ZAKY DAROJAT	L	85
3	ADITYA DAFA AL GHANI	L	100
4	ADITYA NUGROHO	L	78
5	AISYAH DWI SAFIRA	P	100
6	AKHMAD ALFAN KHOIRUDIN	L	100
7	ALYA JEZAVA SAPTAMA	P	78
8	ATTAHIYYA NAUFAL RIZQULLAH	L	78
9	DINDA YANTI ALIVIA KAMILA	P	100
10	FEBI AMELIA	P	100
11	FIRDA CAMELIA	P	78
12	IFTITAH AMALIA MAJIDAH	P	80
13	KEISHA ANINDYA GARNETTA MAHYA	P	100
14	KEISHA RIDA ADZKIA	P	100
15	KHARISMA BUNGA PERMATA SARI	P	80
16	KHUMAIRA NOVIYANI	P	90
17	MAHATMA AIDIN MUHAMMAD	L	100
18	MARTHA SAEBRINA	P	100
19	MIDO RANDRO NASTIAWAN	L	90
20	MOHAMMAD ADITIA PRATAMA	L	100
21	MOHAMMAD RAYHAN RIYADUL JINAN	L	100
22	MUHAMMAD RAFIF IRSYAD PRATAMA	L	100
23	MUHAMMAD YUSRIL REIHAN PRATAMA	L	100
24	NADIA RISMA AKMAL	P	100
25	NADIL IBRAHIM	L	78
26	PUTRI SILVANA AULIA	P	100
27	RAHEL NAJWA RAMADANI	P	100
28	SYAIFUL ADNAN ROMADHONI	L	75
29	TITANIA AURELY MAHARANI	P	100
30	YARDAN HABIB SETIAWAN	L	85
31	ZABRINA ZANETA ZAIN SUGIYANTO	P	100
32	ZAINUL HASAN AT THORIQI	L	90

DAFTAR NILAI MATEMATIKA SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

KELAS : 7D
WALI KELAS : ST Nurhayati, M.Pd

NO	NAMA SISWA	PTS
1	ALIFIA PUTRI TITIAN TAZKIYAH	78
2	AURA ZAHRATUS SHITA	80
3	BAGUS RILA PAMBUDI	85
4	DAVIANDRA DWI RAMADHAN	78
5	DIYANA ZULFA	78
6	FAKHRI RAFIF HABIBILLAH	78
7	HISBI MUHTANAFAS	80
8	IBTISAMAH FARAH	0
9	KARINA AZZAHRAH	80
10	KEVIN DANENDRA ABYASA	90
11	KHANSA' RANA FADHILAH	78
12	KINANTHI ILMI PUSPANINGRUM	78
13	LAUDA SILVIA ANDINI	78
14	M. NABIL ELKAFI	78
15	MOCH.RIFQIY KASYFILLAH	80
16	MOH BISMI AGIL SYAFA ZUHRI	78
17	MOH. KEVIN JIDAN SABILILLAH	90
18	MOHAMAD CHOIRUL FAHRI	78
19	MUHAMMAD BALYA NAVILLA BILHAQ NAZAL	78
20	MUHAMMAD NABIL AKBAR FATONY	78
21	MUHAMMAD ZAYDAN AL FAIQ	78
22	NADYA SALSABILLA PUTRI AJIANSYAH	78
23	NAJWA NUR HAFIDZOH	78
24	NEVA ADIWIRA RIVANO	78
25	QIRANI SIFA' AZ-ZAHRA	78
26	RENO TRI PRASETIA	90
27	RIZKUNA ABDINIA ASHILANSYAH	78
28	SABAKA AL KHOBAR	85
29	SYAFA DWI ALMEERA ASIS	78
30	SYIFAAUL ADZIMAH	80
31	WIANDA EUGENIA ALHUANIA	78
32	WILDAN CHOLID AMIRULLAH	90

Lampiran 15

OUTPUT UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

NO. Item	Nilai Sig	Sig (< 0,050)	Kriteria
1.	0,317	0,050	Tidak Valid
2	0,000	0,050	Valid
3	0,000	0,050	Valid
4	0,000	0,050	Valid
5	0,064	0,050	Tidak Valid
6	0.000	0,050	Valid
7	0,000	0,050	Valid
8	0,000	0,050	Valid
9	0,000	0,050	Valid
10	0,000	0,050	Valid
11	0,000	0,050	Valid
12	0,000	0,050	Valid
13	0,024	0,050	Valid
14	0,000	0,050	Valid
15	0,000	0,050	Valid

RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	15

AS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16

1. OUTPUN UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1684.581	1	1684.581	79.707	.000[b]
	Residual	1310.356	62	21.135		
	Total	2994.938	63			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar						

2. TABEL R

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750[a]	.562	.555	4.59726	2.305
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

3. TABEL F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1684.581	1	1684.581	79.707	.000[b]
	Residual	1310.356	62	21.135		
	Total	2994.938	63			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar						

4. TABEL T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.693	4.471		9.996	.000
	Motivasi Belajar	.941	.105	.750	8.928	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MTSN 1JEMBER

No.	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	13 Maret 2022	Penyerahan surat penelitian di MTSN 1 Jember	TU	
2	14 Maret 2022	Penentuan guru pendamping untuk penelitian oleh waka kulikulum.	Alfiyah S. Pd	
3	15 Maret 2022	Bertemu guru pendamping untuk menentukan jadwal mulai penelitian	Tutik alfiyanti S. Pd	
4	16 Maret 2022	Wawancara awal dengan salah satu guru matematika	Tutik Alfiyanti S. Pd	
5	17 Maret 2022	Wawancara Dengan beberapa siswa dengan beberapa pertanyaan	Beberapa siswa kelas VII di MTSN 1 Jember	
6	21 Maret 2022	Pembagian angket di kelas VII H	Atas arahan bu Tutik	
7	20 April 2022	Pembagian angket di kelas VII D	Atas Arahan Bu Tutik	
8	23 April 2022	Dokumentasi Nilai UAS kelas VII di MTSN 1 Jember	Tutik Alfiyanti S. Pd	
9	24 April 2022	Penyetoran Laporan Penelitian di MTSN 1 Jember	TU	

Lampiran 18

. BIODATA PENULIS

Nama : Siti Ayu Nurjanah

NIM : T20177027

Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 27 Juli 1999

Alamat : Dukuh Banjar, Desa Srigading, Kec. Ngawen, Kab. Blora, RT 10, RW 03

Email : ayunj94@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Matematika

Riwayat Pendidikan Formal :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Periode	Lembaga/Instansi	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2003-2005	TK Balong	-	TK
2005-2011	SDN Balong	-	SD
2011-2014	MTS Darussalam	-	SLTP
2014-2017	SMK Nurul Huda	Akuntansi	SLTA
2017-2022	UIN KHAS Jember	Matematika	S1